

ABSTRAK

Moh Rizal Ali, 2022, Eksistensi budaya *tanèyan lanjhâng* di Desa Konang Pamekasan, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing. Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd.

Kata kunci: Budaya, *Tanèyan lanjhâng*

Budaya *Tanèyan Lanjhâng* merupakan pemukiman tradisional masyarakat Madura yang memiliki ciri khas tersendiri dan berbeda dari pemukiman masyarakat lainnya. Posisi rumah pada *Tanèyan Lanjhâng* berjejer di pinggir kanan-kiri sehingga membentuk halaman rumah yang memanjang. Terdiri dari beberapa keluarga tergantung banyaknya ikatan kekeluargaan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama* bagaimana wujud budaya dari *Tanèyan Lanjhâng* di Desa Konang Pamekasan, *Kedua* bagaimana nilai-nilai budaya dalam *Tanèyan Lanjhâng* di Desa Konang Pamekasan, *Ketiga* bagaimana keberadaan budaya *Tanèyan Lanjhâng* di Desa Konang Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Sumber data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat Desa Konang. Sedangkan pengecekan kebahasaan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, dan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, wujud dari budaya *Tanèyan Lanjhâng* di sini adalah berupa halaman panjang atau sebuah permukiman yang di atasnya terdapat bangunan rumah sebanyak 5 atau bahkan lebih masih memiliki hubungan keluarga. Pola rumah *Tanèyan Lanjhâng* terdiri atas ruang tinggal, *langghar*, *pakèbân* serta kandang dan dapur, *kedua* terdapat dua nilai yaitu nilai sosial dan nilai moral. nilai sosial adalah menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan, nilai moral adalah sopan santun, menghargai orang yang lebih tua, membuang sampah pada tempatnya, menghargai pendapat orang lain, *ketiga* budaya *Tanèyan Lanjhâng* bisa dikatakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat Desa Konang dan masih ada beberapa dusun yang melestarikan budaya tersebut. Namun saat ini bentuk rumah pada *Tanèyan Lanjhâng* yang ada di Desa Konang sudah bertransformasi ke bentuk yang lebih modern karena masyarakat mengikuti perkembangan zaman sebab kalau tidak mengikuti perkembangan zaman takutnya generasi muda enggan untuk menempati dan melestarikannya. Alasan bagi keluarga yang rumahnya tidak mengalami perubahan supaya generasi muda tetap mengetahui bentuk asal rumah pada *Tanèyan Lanjhâng*. Perbedaan *Tanèyan Lanjhâng* di Desa Konang dengan Desa lain sebenarnya tidak terlalu berbeda, hanya jumlah keluarganya saja yang membedakan.